# ARGERY TO CYAR THE SHAPE OF THE

# FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## LAB SHEET PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester II		Analisis	Sinyal 1	100 menit
No. LST/ DKA62	226/06	Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 1 dari 6

## 1. Kompetensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa dapat menganalisis sinyal berdasarkan frekuensi sinyal-sinyal penyusunnya, dengan memanfaatkan *function* yang ada pada Octave

## 2. Sub Kompetensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa dapat :

- a. Membuat sendiri suatu function yang sederhana
- **b.** Membuat sendiri *function* **dft**, dan memanfaatkannya
- c. Melakukan konvolusi sinyal, baik secara langsung maupun tak langsung

#### 3. Dasar Teori

Jika diberikan suatu sinyal diskrit x(n) yang bernilai tidak nol hanya dalam selang  $0 \le n \le (N-1)$  maka Transformasi Fourier Diskrit (*Discrete Fourier Transform* = DFT) dari x(n) didefinisikan sebagai:

$$X(k) = \sum_{n=0}^{N-1} x(n)e^{-j2\pi kn/N}$$
, dengan  $k = 0,1,...,N-1$ 

Transformasi ini berfungsi mengubah sinyal dalam ranah waktu menjadi sinyal dalam ranah frekuensi. Dengan kata lain, transformasi ini berfungsi menganalisis suatu sinyal berdasarkan frekuensi sinyal-sinyal penyusunnya, atau disebut juga menganalisis spektrum suatu sinyal

Sebaliknya, jika dalam ranah frekuensi sinyal X(k) diberikan, maka sinyal x(n) dapat ditemukan dengan menggunakan Invers Transformasi Fourier Diskrit (*Invers Discrete Fourier Transform* = IDFT), yaitu:

$$x\!\left(n\right)\!=\!\frac{1}{N}\sum_{k=0}^{N-1}X\!\left(k\right)\!\!e^{j2\pi kn/N}, \quad \text{ dengan } n=0,\!1,\ldots,N-1$$

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen	Diperiksa oleh :
Dr. Aris Nasuha, MT	tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	



# FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## LAB SHEET PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester II	Analisis Sinyal 1		100 menit	
No. LST/ DKA62	226/06	Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 2 dari 6

#### 4. Alat dan Bahan

PC (personal computer) yang sudah terinstal sistem operasi Windows dan perangkat lunak Octave

# 5. Keselamatan Kerja

- a. Buat folder kerja untuk setiap mahasiswa di drive selain C.
- b. Aktifkan folder kerja tersebut setiap memulai Octave
- c. Setiap kali selesai menulis program segera simpan file program tersebut

## 6. Langkah Kerja

- a. Ketik program-program berikut dalam Editor Octave, beri nama yang sesuai dengan isinya, kemudian di-*run*, kecuali Program 3.1 karena program ini adalah suatu *function*. Perhatikan dan catat hal-hal yang penting, lalu kerjakan tugas-tugas yang diberikan.
- b. Khusus untuk Program 3.2, sebelum menjalankannya, harus dibuat terlebih dahulu *function* dft dan disimpan di folder aktif anda.
- c. Khusus untuk Program 3.4, sebelum menjalankannya, harus dibuat terlebih dahulu function idft dan disimpan di folder aktif anda. Function idft dapat dibuat dengan memodifikasi function dft berdasarkan kepada rumus untuk menghitung idft.



# FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## LAB SHEET **PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL**

Semester II		Analisis Sinyal 1		100 menit
No. LST/ DKA62	226/06	Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 3 dari 6

```
% Program 3.1
% Membuat sendiri fungsi pembuat sinyal step
%         a = amplitudo sinyal
%         n = jumlah sinyal (0 s/d n), n harus positif
%         y = vektor hasil dengan amplitudo a sebanyak n+1 buah
% Beri nama program ini : undak.m
% Program ini hanya disimpan, dan dipanggil dari program
% lain atau dari command window Matlab, misal: >>undak(1,10)
function y = undak(a,n)
t = 0:n;
x = ones(1,n+1);
y = a .* x;
plot(t,y), grid;
```

#### Tugas 3.1.

Buat sendiri *function* untuk membuat **sinyal ramp** dengan gradien tertentu. Jumlah parameternya ada dua, yaitu panjang data dan nilai gradien.

```
function xk = dft(x)
[N,M] = size(x);
if M ~= 1,
    x = x';
    N = M;
end
xk = zeros(N,1);
n = 0:N-1;
for k = 0:N-1,
    xk(k+1) = exp(-j*2*pi*k*n/N)*x;
end
```





## LAB SHEET **PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL**

Semester II Analisis Sinyal 1		100 menit		
No. LST/ DKA62	226/06	Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 4 dari 6

```
% Program 3.2
% Menampilkan Sinyal sinus dan spektrumnya
T = 0.01;
n = 0:100;
f1 = 10; f2 = 40; % frekuensi dalam Hz
y = \sin(2*pi*f1*n*T) + \sin(2*pi*f2*n*T);
N = length(y);
F = dft(y); % harus sudah dibuat
mag = abs(F);
fase = angle(F);
subplot(211), plot(n*T,y,'k-*'), grid;
xlabel('Waktu'), ylabel('Amplitudo');
title('Sinyal sinus gabungan');
frek = (0:N/2-1)/(N*T);
subplot(223);
plot(frek,mag(1:N/2),'r-o'), grid;
xlabel('Frekuensi (Hz)'), ylabel('Magnitude');
set(gca,'XTick',[f1 f2]);
subplot(224);
plot(frek, fase(1:N/2)*180/pi, 'b-s'), grid;
xlabel('Frekuensi (Hz)'), ylabel('Sudut fase');
set(gca,'XTick',[f1 f2]);
```

#### Tugas 3.2.

Amati hasil Program 3.2. Apakah fungsi **dft** yang anda buat dapat melakukan analisis spektrum dengan benar? Gantilah **f1** dan **f2** pada program tersebut berturut-turut dengan 20 dan 35. Amati hasilnya, apa yang berubah ?

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen	Diperiksa oleh :
Dr. Aris Nasuha, MT	tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	





# LAB SHEET PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester II	Analisis Sinyal 1		100 menit	
No. LST/ DKA6226/06		Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 5 dari 6

```
% Program 3.3.
% Menampilkan hasil FFT dari sin(2*pi*f*n*T) diskrit
% dan mengamati pengaruh amplitudo sinyal pada hasil fft
N = 256;
T = 1/512;
n = 0:N-1;
A = input('Amplitudo untuk f = 10 Hz : ');
B = input('Amplitudo untuk f = 40 Hz : ');
y = A*sin(2*pi*10*n*T) + B*sin(2*pi*40*n*T);
F = dft(y);
mag = abs(F);
subplot(211);
plot(n*T,y,'-o'), grid;
xlabel('waktu'), ylabel('amplitudo');
title('Sinyal Sinus gabungan');
freq = (0:63)/(N*T);
subplot(212);
plot(freq,mag(1:length(freq)),'r-.'), grid;
xlabel('frekuensi (Hz)'), ylabel('amplitudo');
title('Spektrum sinyal sinus gabungan');
```

## <u>Tugas 3.3</u>.

Pada Program 3.3, amati pengaruh perbedaan amplitudo untuk kedua frekuensi. Misalkan beri masukan berturut-turut, jelaskan analisa anda.:

```
a. 1 dan 1,b. 1 dan 5,c. 5 dan 1,d. 5 dan 5
```

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen	Diperiksa oleh :
Dr. Aris Nasuha, MT	tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	





# LAB SHEET PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester II	Analisis Sinyal 1		100 menit	
No. LST/ DKA6226/06		Revisi : 03	Tgl : 1 Feb 2021	Hal 6 dari 6

```
% Program 3.4.
% Mengamati pengaruh modulo (N) pada FFT dan IFFT
   untuk menghitung konvolusi antara x(n) dan h(n)
x = [1 \ 2 \ 3 \ 4];
h = [1 \ 3 \ 2 \ 1];
y = conv(x,h);
n1 = 0:length(x)-1;
n2 = 0:2*length(x)-2;
subplot(221), plot(n1,x,'-o');
title('x(n)'), grid;
subplot(222), plot(n1,h,'-o');
title('h(n)'), grid;
subplot(223), plot(n2,y,'r-o'), grid;
title('Konvolusi x(n) & h(n) dg. fungsi internal');
N = 7;
n3 = 0:N-1;
X = dft(x,N);
H = dft(h,N);
Y = X \cdot H;
y1 = idft(Y,N);
subplot(224), plot(n3,real(y1),'r-o'), grid;
title('Konvolusi x(n) & h(n) melalui FFT & IFFT');
```

#### Tugas 3.4.

- a. Buatlah function idft berdasar function dft
- b. Pada Program 3.4, ubahlah nilai N menjadi 4. Amati pengaruhnya (gambar kiri bawah dan kanan bawah. Jelaskan analisa anda. Ulangi langkah di atas untuk N = 16.
- c. Apa kegunaan function **conv**?

Dibuat oleh : Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen Dipe Dr. Aris Nasuha, MT tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
--	------------------